

# METODE MEMBACA

Diajukan untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

II

Dosen pengampu : Ai Jamaliah M.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM  
KH RUHIAT CIPASUNG**

Disusun oleh :

Kelompok 4

Silmy Atajjalla                      22120151

Nimal Mauludin                    22120301

Thorik Haikal                        22120341

Kelas 2 A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM K.H RUHIAT CIPASUNG**

**2024 M**

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, atas Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas ini. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Sallallohu 'alaihi wasallam. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampu yaitu Ibu Ai Jamaliah, M.Pd yang telah membimbing kami. Adapun salah satu tujuan dibuatnya makalah ini untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab II. Di samping itu, semoga dengan dibuatnya makalah ini dapat memberikan wawasan dan ilmu baru kepada kita semua. Namun sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan makalah ini, baik dalam bentuk tulisan maupun ketika penyampaian. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Tasikmalaya, 18 Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>KATA PENGANTAR</b>       | i  |
| <b>DAFTAR ISI</b>           | ii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>    | 1  |
| A. Latar Belakang           | 1  |
| B. Rumusan Masalah          | 1  |
| C. Tujuan Penulisan         | 2  |
| <b>BAB II PEMBAHASA.</b>    | 3  |
| A. Pengertian Membaca ..... | 3  |
| B. Tujuan Membaca.....      | 6  |
| C. Metode Membaca.....      | 10 |
| <b>BAB III PENUTUP</b>      | 14 |
| A. Kesimpulan               | 14 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       | 15 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pengajaran bahasa Arab atau bahasa asing lainnya yang sering menjadi sorotan dan bahan pembicaraan adalah dari segi metode, sukses atau tidaknya suatu program pengajaran khususnya bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode itulah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Tidak mengherankan kalau di bidang pengajaran sering terjadi perubahan-perubahan dari metode A ke metode B, kemudian kembali lagi ke metode A. Hal ini dapat terjadi karena di bidang pengajaran bahasa terdapat berbagai macam metode pengajaran dan diantara metode pengajaran bahasa Arab yang ada, tidak ada satu pun yang paling baik untuk bermacam-macam tujuan pengajaran bahasa Arab, sebab semua metode itu masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tetapi bila kita dapat memilih dan menggunakannya dengan tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi, kemampuan siswa, kemampuan guru maupun keadaan waktu serta peralatan atau media pengajaran yang memadai, maka dapat tercapai apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Diantara metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab yaitu metode membaca. Pada kesempatan kali ini, kami akan membahas apa itu membaca dan bagaimana metode membaca.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa pengertian membaca?
2. Apa tujuan dari membaca?
3. Bagaimana metode membaca?

#### **B. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui pengertian membaca
2. Untuk mengetahui tujuan membaca

3. Untuk mengetahui metode membaca

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.

Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Hal tersebut berdampak pada kemampuan dalam menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup lebih mudah.

Membaca dapat diartikan juga sebagai proses individu memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berpikir ketika sedang melihat kata-kata yang terdapat di dalam buku. Di dalam konteks belajar-mengajar seperti di sekolah ataupun di kampus, membaca dipandang sebagai proses menuju pemahaman sebagai produk yang dapat diukur. Ada banyak cara yang distandarkan untuk mengukur kemampuan membaca individu. Sejumlah teknik pengukuran kemampuan membaca yang sering dipergunakan antara lain adalah dengan mempergunakan bentuk benar-salah,

melengkapi kalimat, pilihan ganda, pembuatan ringkasan atau rangkuman, tes-tes -C, dan lain-lain.

## B. Tujuan membaca

Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk mengumpulkan informasi serta memahami makna bacaan. Terdapat beberapa tujuan membaca yaitu:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas).
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku indian).
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
7. Ingin memperoleh nikmat dari karya fiksi.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
9. Ingin mencari merk barang yang cocok untuk dibeli.
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu (instrumen affect).
12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.

## C. Metode membaca

Pembelajaran membaca mencakup beberapa teori dan metode yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode harfiyah

Pada metode ini guru memulainya dengan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah satu per satu. Para siswa belajar membaca huruf apabila mereka melihat tulisannya. Setelah itu mereka belajar membaca suku kata dan selanjutnya kata. Metode ini disebut juga dengan metode huruf atau metode hijaiyah atau metode abjadiah atau juga metode alfabet.

### 2. Metode shautiyyah

Dari segi proses tahapan huruf ke suku kata dan suku kata ke kata, metode ini mempunyai kesamaan dengan metode membaca huruf (harfiah). Akan tetapi perbedaan dengannya dari segi pengajaran huruf. Tahap-tahap pada metode ini adalah:

- a) Diajarkan bunyi huruf-huruf yang berharakat fathah.
- b) Diajarkan bunyi huruf-huruf yang berharakat dlammah.
- c) Diajarkan bunyi huruf-huruf yang berharakat kasrah.
- d) Diajarkan bunyi huruf-huruf tanwin dengan fathah.
- e) Diajarkan bunyi huruf-huruf tanwin dengan dlammah.
- f) Diajarkan bunyi huruf-huruf tanwin dengan kasrah.
- g) Diajarkan bunyi huruf-huruf bersyaddah fathah, dlammah dan kasrah.
- h) Diajarkan bunyi-bunyi huruf bersukun

Tiap huruf hijaiyah mempunyai tiga belas harakat. Jika masing-masing huruf diberi 13 harakat maka dalam huruf hijaiyah terdapat 64 bunyi.

### 3. Metode maqthaiyyah

Metode ini mengajarkan membaca kepada para siswa dengan cara mengajarkan suku kata terlebih dahulu. Kemudian setelah itu mereka diajarkan membaca kata-kata yang terdiri dari suku kata. Untuk mengajarkan suku kata terlebih dahulu dikenalkan kepada mereka huruf-huruf mad. Metode ini memulai pengajarannya dari satuan yang lebih besar dari huruf atau bunyi.

### 4. Metode kata

Metode ini merupakan salah satu dari metode kulliyah, karena para siswa mulai belajar membaca dari kalimat kemudian mereka belajar huruf-huruf yang menyusun kata-kata tersebut. Metode kata mempunyai dasar psikologis yang menjelaskan bahwa para siswa pertama kali mengetahui keseluruhan, setelah itu baru mereka mengetahui bagian-bagian yang membentuk keseluruhan tersebut. Dengan demikian metode ini sangat sejalan dengan karakteristik pengetahuan manusia. Praktik pelaksanaan metode ini, untuk pertama kali guru mengemukakan kata yang dibarengi dengan bunyinya. Guru mengucapkannya

berulang-ulang dan setelah itu siswa mengulanginya. Setelah itu guru mengemukakan kata dengan tanpa bentuknya agar para siswa mengetahui atau membacanya. Setelah para siswa dapat membaca kata, mereka mulai menganalisis huruf-huruf yang membentuk kata tersebut.

5. Metode kalimat

Metode kalimat dilakukan dengan menyajikan kalimat pendek pada kartu atau papan tulis. Kemudian guru membacanya yang kemudian diulang oleh para siswa dengan beberapa kali. Setelah itu guru menambah sebuah kata baru dengan diucapkan langsung. Para siswa mengikuti apa yang diucapkan guru mereka. Metode ini berjalan dari kalimat ke kata dan dari kata ke huruf. Metode ini merupakan salah satu dari metode kulliyah atau tahliliyah.

6. Metode integratif

Suatu metode yang dilaksanakan dengan jalan mengambil aspek-aspek positif dari metode-metode tersebut dan menjauhkan dari aspek-aspek negatifnya, yaitu dengan jalan tidak hanya berpegang pada satu metode saja dengan tidak menghiraukan metode-metode lainnya.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### A. Kesimpulan

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.

Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk mengumpulkan informasi serta memahami makna bacaan. Di antara metode-metode membaca yaitu : metode harfiah, metode soutiah, metode maqthaiyah, metode kata, metode kalimat, metode integratif.



